

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sekretaris Desa adalah perangkat desa yang membantu kepala desa dalam bidang tertib administrasi pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk dapat menjalankan perannya secara efektif dan efisien, Pemerintah desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa karena adanya gerakan pembangunan desa perlu diimbangi pula dengan pengembangan kapasitas pemerintahan desanya. Sehingga, desa dan masyarakatnya tidak hanya sebatas sebagai objek pembangunan, tetapi dapat memposisikan diri sebagai salah satu pelaku pembangunan (Tarigan *et al.*, 2019). Untuk mewujudkan desa yang maju dan mandiri diperlukan kerjasama antara perangkat desa dengan masyarakat. Kepala desa, dibantu oleh perangkat desa, memainkan peran penting dalam membangun dan menyelenggarakan pemerintahan desa.

Desa sebagai sistem pemerintahan terendah membutuhkan perangkat desa yang berkompoten dan memiliki kinerja yang bagus dalam rangka mendukung kinerja dari pemerintah desa agar dapat mewujudkan pembangunan desa yang efisien dan efektif. Perangkat desa adalah garis terdepan dari pemerintah daerah yang secara langsung berurusan dengan warganya. Sekretaris Desa merupakan bagian dari perangkat desa dan tercantum dalam Pasal 12 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa yang menyatakan bahwa Perangkat desa terdiri dari Sekretaris Desa dan perangkat Desa lainnya. Berdasarkan Pasal 24, dalam melaksanakan tugasnya Perangkat Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Sedangkan dalam Pasal 25 menyebutkan bahwa Sekretaris Desa (sebagai bagian dari perangkat desa) diisi oleh Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi persyaratan.

Untuk menghasilkan perangkat desa yang berkompoten di bidangnya sudah pasti harus melalui proses rekrutmen perangkat desa yang selektif. Kapasitas dan integritas dari lurah dan perangkat desa menjadi poin penting dalam

memajukan pembangunan desa (Zhikri, 2019). Harapannya setiap kalurahan bisa mempunyai aparat pemerintah kalurahan yang memiliki kapasitas serta integritas tinggi, dapat diartikan bahwa perangkat desa harus punya kemampuan dan kualitas dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab demi terwujudnya kalurahan yang maju. Setiap daerah punya kebijakan masing-masing dalam melaksanakan rekrutmen perangkat. Kenyataan yang pernah bahkan masih terjadi adalah masih terdapat permasalahan dalam rekrutmen perangkat desa. Jika berbicara tentang permasalahan pada rekrutmen, permasalahannya mayoritas terletak di kesalahan panitia rekrutmennya. Mulai dari adanya oknum panitia yang mau bermain curang dengan money politic dan kurangnya obyektivitas dari panitia.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Belum ada sistem tentang perekrutan calon sekretaris desa di Desa Rejoagung.
2. Sistem rekrutmen yang berjalan masih manual atau belum menggunakan Teknologi Informasi.
3. Kebutuhan akan informasi terkait perekrutan masih tradisional ( informasi dari mulut ke mulut )

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang di atas, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Sistem dikembangkan menggunakan web.
2. User pada sistem ini adalah calon sekretaris desa dan panitia.
3. Kepala desa dapat melihat laporan / rekapitulasi hasil seleksi calon sekretaris desa.

### **1.4. Tujuan**

1. Merancang sistem informasi berbasis web sehingga dapat mempermudah proses rekrutmen sekretaris desa.
2. Untuk memberikan solusi dari masalah proses rekrutmen sekretaris desa di Desa Rejoagung.

3. Untuk mengurangi adanya kecurangan dalam proses rekrutmen sekretaris desa di Desa Rejoagung.

## **1.5. Sistematika penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dinyatakan dengan beberapa penjelasan mengenai Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Yang dilakukan pada bab ini yaitu tentang kajian teori mengenai informasi dari penelitian yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan dan mengaitkan suatu permasalahan terhadap penelitian yang sedang dilakukan pembahasan. Sebagaimana ini dari bab ini berupa kajian teori dengan penerapannya sebagai bentuk pendukung dalam menyusun sebuah tugas akhir, dengan berupa teori khusus maupun teori umumnya.

### **BAB III METODOLOGI**

Isi dari bab ini yaitu penerapan kajian teori yang digunakan dalam metode , kerangka bersikir, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian yang menjadi sebuah dukungannya dalam menyusun tugas akhir dalam penelitian yang dilakukan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Isi kandungan dalam bab ini yaitu Analisa pembahasan dari data penelitian yang dilakukan untuk lebih diperdalam dan jdijabarkan akan segala maknanyasupaya pembaca lebih mengetahui maupun bisa mengidentifikasi hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dijalankan.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bam ini menyatakan suatu kesimpulan yang didapatkan dari hasil Analisa pembahasan yang telah ditentukan atau dibahas dan saran yang diberikan penulisa kepada beberapa pihak yang bersangkutan maupun penelitian berikutnya.